

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Destinasi Wisata

Destinasi wisata adalah sebuah tempat yang memiliki sebuah bentuk yang memiliki batasan – batasan nyata yang didasarkan pada persepsi, baik batasan secara fisik (pulau), politik maupun berdasarkan pasar, Kotler (2010). Sedangkan menurut Prasiasa. (2013) mendefinisikan bahwa destinasi wisata merupakan kawasan geografis yang tidak hanya mencakup wilayah administratif saja, karena pada alamnya juga terdapat daya tarik wisata, (meliputi keindahan pantai suasana pegunungan aktivitas berselancar.) fasilitas wisata (meliputi transportasi pusat informasi restoran, toilet dan pramuwisata) fasilitas umum (meliputi fasilitas keamanan fasilitas ibadah fasilitas Kesehatan, dan Fasilitas keuangan) aksesibilitas atau kemudahan akses menuju destinasi wisata serta hubungan masyarakat dan lingkungannya.

Menurut Ismayanti dalam Pranata (2012) jenis wisata dibagi menjadi beberapa jenis yaitu sebagai berikut :

1. Wisata Kuliner

Wisata tidak semata-mata untuk menyenangkan dan memanjakan perut dengan aneka ragam masakan khas dari daerah tujuan wisata. tetapi juga mendapatkan pengalaman yang menarik serta menjadi motivasi.

2. Wisata Olahraga

Wisata ini memadukan kegiatan olahraga dengan kegiatan wisata. Dimana kegiatan dalam wisata ini dapat berupa kegiatan olahraga yang aktif mengharuskan wisatawan gerakan olah tubuh secara langsung.

3. Wisata Komersial

Wisatawan yang melakukan perjalanan untuk mengunjungi pameran-pameran dan pekan raya yang bersifat komersial seperti pameran industri pameran dagang, dan sebagainya

4. Wisata Bahari
Perjalanan yang banyak diartikan sebagai kegiatan olahraga air seperti danau, pantai air laut.

5. Wisata Industri

Perjalanan yang dilakukan dengan rombongan mahasiswa atau pelajar, orang-orang awam kesuatu tempat perindustrian dengan maksud dan tujuan untuk mengadakan penelitian

6. Wisata Bulan Madu

Suatu perjalanan yang dilakukan bagi pasangan pengantin pasangan baru yang sedang berbulan madu dengan fasilitas-fasilitas khusus dan tersendiri demi kenikmatan perjalanan wisata 7. Wisata Cagar Alam

Jenis wisata yang banyak diselenggarakan oleh agen atau biro perjalanan yang mengkhususkan usaha-usaha dengan mengatur wisata ke tempat atau cagar alam, taman lindung, Pegunungan, hutan daerah dan sebagainya, yang kelestariannya dilindungi oleh undang-undang. **2.2.Paket Wisata**

Menurut Deskey (2001), paket wisata merupakan perpaduan berbagai produk wisata minimal dua produk wisata, yang dikenal menjadi satu kesatuan harga yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Sementara itu menurut Yoeti (2001) mengartikan bahwa paket wisata adalah suatu Perjalanan wisata yang direncanakan dan diselenggarakan oleh suatu *travel agent* atau biro perjalanan atas, resiko dan tanggung jawab sendiri yang acara perjalanan wisata tergantung pada waktu, tempat-tempat yang akan dikunjungi akomodasi, transportasi makanan dan minuman telah ditentukan oleh biro perjalanan dan telah ditentukan jumlahnya".

Menurut Spillane (1987) dalam Badrudin (2001) bahwa, paket wisata dapat dibagi kedalam beberapa jenis diantaranya yaitu :

1. *Pleasure Tourism* yaitu paket wisata yang disusun dengan tujuan liburan guna menghilangkan penat sehari-hari
2. *Recreation Tourism*, yaitu paket wisata yang disusun untuk tujuan memanfaatkan liburan guna pemulihan kesegaran jasmani maupun rohani.
3. *Cultural Tourism* yaitu paket wisata yang diselenggarakan dengan tujuan untuk mengetahui adat istiadat, gaya hidup, seni budaya suatu bangsa.
4. *Sport Tourism* yaitu paket wisata yang bertujuan untuk kegiatan olahraga.
5. *Business Tourism* yaitu paket wisata yang bertujuan bisnis atau dagang.
- 6 *Convention Tourism* yaitu paket wisata yang bertujuan untuk menghadiri acara rapat, pameran, seminar, konvensi, dan acara lainnya yang diselingi dengan kegiatan wisata

2.3. Strategi Pengembangan

Menurut Swarbrooke (1996) pengembangan pariwisata merupakan suatu rangkaian upaya untuk mewujudkan keterpaduan dalam penggunaan berbagai sumber daya pariwisata mengintegrasikan segala bentuk aspek di luar pariwisata yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung akan

kelangsungan pengembangan pariwisata.

2.4. Studi Literatur

Dalam penulisan studi literatur, penulis sekiranya menggunakan tiga penelitian dari penulis terdahulu terkait strategi pengembangan paket wisata. Berikut merupakan studi literatur yang digunakan oleh penulis sebagai tolak ukur dalam pencarian data. Penelitian pertama dilakukan oleh Kurniati, Cucu (2015) tentang, "PENGEMBANGAN PAKET WISATA DI DESA WISATA LEBAKMUNCANG KABUPATEN BANDUNG", Desa Wisata Lebak Muncang merupakan salah satu destinasi wisata di Kabupaten Bandung yang memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan. Namun, untuk mencapai potensi tersebut diperlukan strategi yang tepat dalam pengembangan paket wisata. Beberapa studi telah menunjukkan bahwa pengembangan paket wisata harus memperhatikan aspek-aspek seperti diversifikasi produk wisata, pemasaran yang tepat, dan upaya peningkatan daya tarik wisata. dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif, dengan pendekatan kualitatif deskriptif.

Adapun hasil yang ditemukan oleh penelitian terdahulu yaitu, terkait permasalahan pembuatan paket wisata, dimana paket wisata yang disediakan tergantung pada jumlah kunjungan yang akan dilakukan oleh wisatawan, jadi dapat disimpulkan bahwa paket wisata akan dibuat tergantung jika adanya kunjungan wisatawan dalam lokasi wisata. Dari masalah tersebut, peneliti terdahulu menemukan strategi yang tepat untuk membuat paket wisata yang mengkombinasikan keseluruhan potensi yang dimiliki, sehingga menarik kunjungan wisatawan dimana jenis paket yang tepat untuk dikembangkan adalah jenis paket tetap seperti ; Paket Half Day Tour (Edukasi Pertanian (Rute : Stroberi - Seledri - Selada Air), Tracking, Tracking dan Edukasi Stroberi, Paket One Day Tour) dimana keseluruhan paket tersebut sudah diatur rute dan jadwal keberangkatan sebelum adanya pemesanan dari wisatawan.

Adapun hasil yang ditemukan oleh peneliti dalam penelitian terdahulu yaitu, terkait paket wisata yang ada di Desa wisata Gombengsari yang dilakukan oleh Kristiana, Lien, Liauw, 2019 (Pengembangan Paket Wisata di Desa Gombengsari Kabupaten Banyuwangi). Dimana dalam lokasi objek wisata belum dikenal wisatawan secara umum dikarenakan belum adanya susunan aktivitas yang lengkap, belum memberikan nilai kemudahan bagi wisatawan, kurangnya nilai kepraktisan dan minimnya pengalaman yang didapatkan oleh wisatawan, selain itu belum juga

adanya kesepakatan antara pengembang dengan masyarakat lokal.

Maka dari itu peneliti terdahulu merekomendasikan strategi untuk mendukung berdirinya paerlangsungan paket yang akan di kembangkan, selain itu peneliti juga merekomendasikan strategi pengembangan paket wisata berdasarkan potensi yang dimiliki yaitu, Paket wisata half day tour dengan pilihan durasi 5 jam, 6 jam sampai dengan 7 jam, Paket wisata full board dengan penambahan aktivitas belajar pembuatan kue dan menginap selama 1 malam, dan strategi terakhir yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yaitu, pembuatan media promosi dengan teknik advertising yang memanfaatkan pembuatan website dan pencetakan brosur serta mendatangkan travel blogger untuk memperkenalkan paket yang akan dikembangkan di Desa



Gombengsari.

Repositori Institusi
Universitas Kristen Satya Wacana
repositori.uksw.edu

